

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek penting bagi perkembangan sumber daya manusia, sebab pendidikan merupakan wahana atau satu instrumen yang digunakan bukan saja untuk membebaskan manusia dari keterbelakangan, melainkan juga dari kebodohan dan kemiskinan, pendidikan diyakini mampu menanamkan kapasitas baru bagi semua orang untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan baru sehingga dapat diperoleh manusia yang kreatif dan kritis (Susiyanto, 2014).

Di era globalisasi ini, kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia bergantung pada kualitas pendidikan, sehingga diperlukan peranan pendidikan untuk meningkatkan kualitasnya dalam menciptakan masyarakat yang mampu secara kognitif, afektif dan psikomotorik.

Saat ini pemerintah, satuan pendidikan bahkan masyarakat mengupayakan peningkatan kualitas pendidikan secara terus-menerus yang dilakukan untuk membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang lebih berdaya guna baik secara kognitif, afektif, psikomotorik maupun secara moral (Uliana, 2013). Peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan adalah upaya yang sangat tepat dan diharapkan terjadi transformasi yang dapat menumbuhkan karakter positif, serta mengubah watak dari yang tidak baik menjadi baik.

Pendidikan diharapkan mampu berperan mulai dari kognitif hingga moral dikarenakan pendidikan merupakan usaha atau proses yang ditujukan untuk membinakan kualitas sumber daya manusia sepenuhnya (Elmubarak, 2008).

Salah satu upaya yang sudah dilakukan oleh satuan pendidikan adalah melakukan pendidikan karakter dalam

embelajaran. Pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, yaitu yang melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*).

Menurut Lickona Thomas, tanpa ketiga aspek ini, maka pendidikan karakter tidak akan efektif.

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-

nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi

komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan. Dalam pendidikan karakter ditekankan pentingnya tiga komponen karakter yang baik (*components of good character*), yaitu moral knowing atau pengetahuan tentang moral, moral feeling atau perasaan tentang moral, dan moral action atau perbuatan moral (Muslich, 2011).

Keberhasilan pendidikan karakter yang diterapkan dapat diukur dari perubahan sikap siswa dari yang tidak baik menuju perilaku yang baik, yaitu perilaku yang disiplin, percaya diri dan mandiri. Perlu yang pendidikan karakter ditanamkan kepada siswa juga disampaikan oleh Berkowitz bahwa sekolah-sekolah yang menerapkan pendidikan karakter, terjadi peningkatan motivasi siswa dalam meraih prestasi akademik (Asmani, 2012).

Pendidikan karakter diberikan sebagai wujud dari fungsi dan tujuan terlaksananya pendidikan nasional yang tertera pada undang-undang pendidikan tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional adalah usaha bersama dari pihak pemerintah dan pihak masyarakat secara terencana guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang sebaik mungkin agar peserta didik merasa nyaman dalam proses pembelajaran (Depdiknas, 2003). Tujuan pendidikan nasional yaitu untuk membentuk peserta didik yang berakhlak mulia, sehat jasmani rohani, berpikiran kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara Indonesia yang bertanggung jawab dan menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi. Dan fungsi pendidikan nasional secara umum untuk mencerdaskan kehidupan bangsa guna mewujudkan bangsa Indonesia yang bermartabat, dengan cara mengembangkan secara maksimal dan membentuk watak peserta didik sesuai nilai-nilai budaya yang ada (Depdiknas, 2003).

Jonathan Purba, 2018

PENGARUH Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Dasar Kejuruan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pendidikan karakter akan menghasilkan proses pembelajaran yang terencana dengan baik akan membuat peserta didik dapat secara aktif dan maksimal dalam mengembangkan potensi yang ada padanya. Potensi yang ada mampu mencerminkan kecerdasan siswa yang dapat bersaing dengan peserta didik yang lain.

Kecerdasan yang dihasilkan dari pendidikan karakter membuat pendidikan karakter tidak dapat dipisahkan dari prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar. Adanya kondisi di atas, menyebabkan sekolah sangat tepat jika memberikan pembelajaran yang berisikan pendidikan karakter untuk menghasilkan siswa yang cerdas baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Alimin, 2014).

Berdasarkan latar belakang maka didapatkanlah sebuah topik penelitian “Pengaruh Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Dasar Kejuruan”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah “Bagaimana pengaruh penguatan pendidikan karakter (PPK) terhadap prestasi belajar mata pelajaran dasar kejuruan”.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus pada masalah inti, maka permasalahan yang ada dibatasi pada:

1. Kegiatan penguatan pendidikan karakter yang diteliti di SMK Negeri 6 Bandung.
2. Prestasi belajar mata pelajaran dasar kejuruan di kompetensi keahlian TAV SMK Negeri 6 Bandung.

Jonathan Purba, 2018

PENGARUH PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK) TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN DASAR KEJURUAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Pengaruh penguatan pendidikan karakter terhadap prestasi belajar mata pelajaran dasar kejuruan di SMK Negeri 6 Bandung.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun di atas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kegiatan penguatan pendidikan karakter di SMK Negeri 6 Bandung.
2. Mengetahui prestasi belajar mata pelajaran dasar kejuruan di kompetensi keahlian TAV SMK Negeri 6 Bandung.
3. Mengetahui pengaruh penguatan pendidikan karakter terhadap prestasi belajar mata pelajaran dasar kejuruan di SMK Negeri 6 Bandung.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini bagi peneliti sebagai sarana untuk menambah pengetahuan peneliti sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat melakukan penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama studi di Perguruan Tinggi, dan bagi sekolah itu sendiri sebagai acuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar mata pelajaran dasar kejuruan siswa di sekolah. Selain itu dapat memberikan motivasi terhadap siswa agar mampu menjadi siswa yang mempunyai nilai-nilai karakter dan mempunyai prestasi yang baik dan bagi universitas sebagai arsip dan juga bahan pustaka yang dapat dibaca oleh dosen atau mahasiswa UPI bagi yang berminat nakecual baik untuk keperluan penelitian atau pun untuk tugas kuliah.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika dalam penyusunan dan penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan penelitian skripsi pendidikan.

Jonathan Purba, 2018

PENGARUH PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK) TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN DASAR KEJURUAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab II berisitentangkajianpustaka yang akandigunakansebagaidasaranalisisdaninterpretasi data yang diperoleh daripenelitian di lapangan.

Bab III Metode Peneletian

Bab III membahastentangmetodepenelitianberupadesainpenelitian, partisipan, populasidansampel, instrument penelitian, prosedurpenelitiansertaanalisis data.

Bab IV TinjauandanPembahasan

Bab IV merupakanhasilpenelitian yang berisitentangdeksripsi data, hasilanalisis data, ujihipotesisdanpembahasanhasilpenelitian.

Bab V Simpulan, ImpliksidanRekomendasi

Bab V berisikesimpulan yang didapatselamapenelitianserta saran untukpenelitian yang akandilakukanselanjutnya.